

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas berwisata. Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian dan nasional, baik dalam kapasitasnya sebagai sumber penghasilan devisa maupun sebagai peluang kesempatan kerja. Karena itu, saat ini pariwisata sangat mendorong perkembangan perekonomian yang semakin menarik perhatian bagi kalangan terutama perekonomian pada saat ini baik ditingkat provinsi, kota maupun kabupaten.

Berdasarkan kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam suatu pariwisata di Indonesia karena alam yang ada di Indonesia memiliki banyak kombinasi flora dan fauna yang masih dijaga dengan baik oleh pemerintahan Indonesia, dan bukan hanya karena kekayaan alam yang ada di Indonesia tetapi juga didukung dengan adanya warisan budaya yang kaya, yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis di Indonesia yang dinamis dengan bahasa daerah yang ada diseluruh Indonesia.

Pengembangan pariwisata di Indonesia menggunakan konsep pariwisata yang dirumuskan dalam Undang-undang Pariwisata nomor 10 tahun 2009 menyatakan “bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Dalam Undang-undang no 10 tahun 2009 keseluruhan lingkup kegiatan pariwisata diberikan batasan pengertian sebagai; *berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.*

Negara-negara yang saat ini sedang berkembang , termasuk didalamnya negara Indonesia, yang saat ini sedang meningkatkan hasil devisanya dengan membangun suatu industri pariwisata yang bisa meningkatkan hasil pendapatan dan kunjungan wisatawan. Dengan harapan dibangunnya industri ini adalah agar wisatawan luar negeri dapat berkunjung ke Indonesia dan membelanjakan uang mereka dalam kunjungan pariwisata.

Sebagai upaya dalam meningkatkan sector pariwisata, maka harus diusahakan suatu objek wisata yang dapat menarik para wisatawan, karena objek wisata mempunyai daya tarik untuk dikunjungi , sehingga merupakan salah satu sasaran bagi para wisatawan, oleh sebab itu objek wisata merupakan titik sentral dan pembangunan negara sebagai tujuan wisata.

Pengembangan kepariwisataan di Indonesia juga disambut hangat oleh pemerintahan dan dijadikan salah satu industri kepariwisataan, selain untuk meningkatkan devisa negara, juga dapat memperluas lapangan pekerjaan, selain itu pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Disamping itu alam yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan, alam bawah laut, maupun pantai.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang multikultural, karena terdapat beraneka ragam budaya dan karakteristik yang unik di setiap wilayahnya. Dari tahun-ketahun jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia semakin meningkat sehingga dihadapkan pada persoalan untuk menata produk-produk wisata yang akan dijadikan tempat wisata agar diminati wisatawan.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang cukup menarik perhatian dan memiliki potensi adalah Kalimantan barat yang dapat dikunjungi para wisatawan antara lain: pantai temajak, hutan mangrove, pulau selimpai, sungai Kapuas, pantai kura-kura, bukit rindu alam, dan air terjun riam merasap.

Paloh adalah nama sebuah kecamatan yang terletak di wilayah kabupaten sambas. Kedudukannya sangat strategis, karena berbatasan

langsung dengan Malaysia bagian timur. Daerah yang sebagian besar daratannya masih berupa hutan berantara ini telah diresmikan menjadi daerah konservasi .beberapa tempat rekreasi yang memiliki panorama keindahan dan menarik, juga telah dikelola oleh perhutani Kalimantan barat.

Hutan mangrove adalah sebuah taman wisata hutan yang terletak dikalimantan barat kecamatan paloh yang memiliki daya tarik wisata alam yang ada dipaloh. Wisata hutan mangrove adalah satu-satunya wisata yang berbasis ekowisata yang ada dipaloh , oleh karena itu wisata tersebut kurang mendapatkan sebuah perhatian dari pemerintah daerah mau pun dari masyarakat setempat. Wisata hutan mangrove ini merupakan wisata baru yang ada dipaloh dan wisata ini juga memiliki ciri khas tersendiri karena wisata hutan mangrove ini merupakan satu-satunya wisata untuk menemukan tempat wisata hutan mangrove pun sangat mudah. Hutan mangrove ini juga memiliki banyak manfaat yang sangat baik untuk menahan abrasi dair air laut , selain itu hutan mangrovehutan mangrove juga manampung beberapa habitat yang suka hidup ditempat tersebut contohnya, ikan,kapiting,tengkuyung( yang dikenal dengan nama kerang nenek) dan kapah.banyak kekurangana kan perawatan dan pengembangan.

Oleh karena itu banyak sekali hal-hal yang perlu dievaluasi diwisata hutan mangrove tersebut. Salah satunya adalah akses yang cukup jauh untuk dilalui, karena letaknya yang berada diperdesaan dan jauh dari kota. Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi pemasaran dan pengelolaan yang baik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada hutan mangrove ini. Sebagai bahan yang menarik untuk di bahas penulis mengangkat judul **”PENGEMBANGAN WISATA HUTAN MANGROVE DI PALOH UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DIKABUPATEN SAMBAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan kunjungan wisatawan?

2. Bagaimana caranya mengembangkan wisata Hutan Mangrove?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan wisata Hutan Mangrove di Paloh?
4. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan wisata Hutan Mangrove di Paloh?

### **C. Batasan Penelitian**

Agar peneliti tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, dan agar Artikel Ilmiah ini linier dengan judul ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “*Pengembangan Wisata Hutan Mangrove Di Paloh Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan wisatawan Di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat*”. Permasalahan dalam penelitiannya hanya berfokus untuk mengetahui pengelolaan dan pengembangan wisata hutan mangrove tersebut. Serta peran pemerintah dan masyarakat dalam mempromosikan wisata hutan mangrove dalam meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara.

### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan wisata hutan mangrove
2. Mengetahui masalah atau kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan wisata hutan mangrove
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan tersebut dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk menambah

2. pengetahuan dan wawasan dalam penerapan atau pengembangan pariwisata dan menambah manfaat dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.
3. Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sector pariwisata maupun daya tarik wisatanya
4. Sebagai masukan bagi pemerintahan daerah setempat terutama dinas pariwisata dan kebudayaan di daerah paloh kabupaten sambas dalam mengambil kebijakan keputusan khususnya dalam pengelolaan wisata minat khusus.
5. Menjadikan tambahan literature perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kepariwisataan di Indonesia dan juga meningkatkan mutu yang lebih baik lagi bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.